SIARAN PERS

Superbank Cetak Laba Sebelum Pajak Rp385 Miliar di Kuartal III 2026, Tumbuh 376% YoY

DPK Tumbuh 79,3% Menjadi Rp17,6 Triliun, Basis Nasabah Tembus 8 Juta

Jakarta, 28 Oktober 2026 – PT Super Bank Indonesia Tbk (IDX: SUPA; "Superbank"), bank dengan layanan digital yang didukung oleh Grab, Emtek, Singtel, KakaoBank, dan GXS, mencatatkan pertumbuhan kinerja yang solid sepanjang sembilan bulan pertama 2026. Hingga September 2026, Superbank membukukan Laba Sebelum Pajak (*Profit Before Tax*/PBT) sebesar Rp385 miliar, tumbuh 376% secara tahunan (YoY). Pada periode yang sama, Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat 79,3% YoY menjadi Rp17,6 triliun, seiring dengan pertumbuhan basis nasabah yang telah melampaui 8 juta. Pencapaian ini mencerminkan semakin luasnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan Superbank, didukung oleh pertumbuhan bisnis, peningkatan efisiensi operasional, dan integrasi ekosistem digital.

Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur Superbank, menyampaikan, "Bagi kami, pertumbuhan bukan sekadar tentang seberapa banyak nasabah yang bergabung, tetapi juga kepercayaan yang mereka berikan kepada Superbank. Dengan lebih dari 8 juta nasabah dan pertumbuhan simpanan yang kuat, kami melihat semakin besarnya peran Superbank dalam memenuhi kebutuhan finansial masyarakat. Kepercayaan ini menjadi fondasi penting bagi kami untuk terus memperkuat bisnis, menghadirkan layanan yang relevan bagi nasabah, serta menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan."

Pertumbuhan Bisnis Solid, Profitabilitas Semakin Kuat

Pertumbuhan DPK sebesar 79,3% YoY menjadi Rp17,6 triliun menunjukkan peningkatan dana yang dipercayakan nasabah kepada Superbank, sekaligus memperkuat basis pendanaan untuk mendukung ekspansi bisnis. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, total kredit meningkat 52,6% YoY menjadi Rp13,8 triliun, sementara total aset tumbuh 66,3% YoY menjadi Rp27,5 triliun.

Dari sisi profitabilitas, Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income*/NII) mencapai Rp1,56 triliun, tumbuh 41,9% YoY. Peningkatan kinerja ini didukung oleh efisiensi operasional yang semakin baik, tercermin dari *Cost to Income Ratio* (CIR) sebesar 54,16% dan *Pre Tax Return on Equity* (ROE) yang meningkat menjadi 6,23% dari 2,03% pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Di tengah pertumbuhan bisnis yang solid, Superbank juga terus menjaga kualitas permodalan, dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 73,26%, memberikan fondasi yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Perkuat Kepercayaan Nasabah melalui Inovasi dan Integrasi Ekosistem

Dengan basis nasabah yang telah melampaui 8 juta, Superbank terus memperluas akses layanan keuangan melalui inovasi produk dan integrasi ekosistem digital. Melalui produk Pinjaman Atur Sendiri (PAS), pengguna Grab dan OVO kini dapat mengakses layanan pembiayaan secara langsung dari aplikasi masing-masing tanpa perlu mengunduh aplikasi Superbank.

Pada kuartal III 2026, Superbank juga memperkenalkan fitur Top-Up & Bayar yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi sehari-hari langsung melalui aplikasi Superbank, mulai dari pengisian saldo *e-wallet*, pembelian pulsa hingga pembayaran berbagai tagihan. Kehadiran fitur ini semakin melengkapi layanan Superbank sebagai solusi perbankan digital yang praktis dan terintegrasi untuk kebutuhan finansial sehari-hari.

Superbank juga memperkuat kolaborasi strategis dengan Grab dalam mendukung pengembangan ekosistem mobilitas berkelanjutan melalui pengadaan ratusan kendaraan listrik untuk armada GrabCar Plus Electric. Tahap awal dari inisiatif ini menjadi bagian dari sinergi kedua perusahaan dalam mendorong inovasi dan mendukung mobilitas yang lebih ramah lingkungan.

Memasuki kuartal terakhir 2026, Superbank akan terus memperkuat kepercayaan nasabah melalui pengembangan layanan yang relevan, integrasi ekosistem yang semakin mendalam, serta pengelolaan bisnis yang *prudent*. Dengan fundamental keuangan dan permodalan yang kuat, Superbank berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang aman, mudah diakses, dan dapat diandalkan untuk mendukung kebutuhan finansial masyarakat.

oOo

Tentang Superbank
PT Super Bank Indonesia Tbk (Superbank) adalah bank dengan layanan digital yang didukung oleh Grab, Emtek, KakaoBank dan GXS Bank dengan lebih dari 8 juta nasabah. Pada Desember 2025, Superbank memulai babak baru sebagai perusahaan publik melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (IDX: SUPA) sekaligus menempatkan Superbank dalam kategori Bank Umum berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2. Dengan misi memperluas akses kredit bagi nasabah ritel dan UMKM, Superbank memberdayakan penggunanya melalui solusi inovatif dan kolaborasi kuat dalam salah satu ekosistem terluas di industri. Komitmen Superbank terhadap keamanan ditunjukkan melalui sertifikasi ISO 27001, yang memastikan standar internasional dalam keamanan informasi.

Aplikasi Superbank dapat diunduh secara di Google Play Store dan Apple App Store. Untuk informasi terbaru dan lebih lanjut tentang Superbank, silakan kunjungi situs web kami di http://www.superbank.id.

Kontak media:

Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

PRESS RELEASE

Superbank Records IDR 385 Billion in Pre-Tax Profit in Q3 2026, Up 376% YoY

Customer Deposits Grow 79.3% to IDR 17.6 Trillion, Customer Base Surpasses 8 Million

Jakarta, 28 October 2026 – PT Super Bank Indonesia Tbk (IDX: SUPA; "Superbank"), a digital-focused bank backed by Grab, Emtek, Singtel, KakaoBank, and GXS, recorded solid financial performance throughout the first nine months of 2026. As of September 2026, Superbank posted a pre-tax profit (Profit Before Tax/PBT) of IDR 385 billion, representing a 376% year-on-year (YoY) increase. During the same period, customer deposits (Third-Party Funds/DPK) grew 79.3% YoY to IDR 17.6 trillion, alongside an expanding customer base that surpassed 8 million. These achievements reflect growing public trust in Superbank's services, supported by business expansion, improved operational efficiency, and deeper integration within its digital ecosystem.

Tigor M. Siahaan, President Director of Superbank, said, "For us, growth is not merely about how many customers join us, but also about the trust they place in Superbank. With more than 8 million customers and strong deposit growth, we see Superbank playing an increasingly important role in meeting people's financial needs. This trust serves as a vital foundation for us to continue strengthening our business, delivering relevant services to our customers, and maintaining healthy and sustainable growth."

Solid Business Growth, Stronger Profitability

Customer deposits grew 79.3% YoY to IDR 17.6 trillion, reflecting an increase in funds entrusted by customers to Superbank while strengthening its funding base to support further business expansion. In line with this growth, total loans increased 52.6% YoY to IDR 13.8 trillion, while total assets rose 66.3% YoY to IDR 27.5 trillion.

In terms of profitability, Net Interest Income (NII) reached IDR 1.56 trillion, up 41.9% YoY. This performance was supported by continued improvements in operational efficiency, reflected in a Cost-to-Income Ratio (CIR) of 54.16%, while Pre-Tax Return on Equity (ROE) increased to 6.23% from 2.03% in the same period last year.

Amid solid business growth, Superbank continued to maintain a strong capital position, with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 73.26%, providing a solid foundation to support sustainable business growth.

Strengthening Customer Trust Through Innovation and Ecosystem Integration

With its customer base surpassing 8 million, Superbank continues to expand access to financial services through product innovation and digital ecosystem integration. Through its Pinjaman Atur Sendiri (PAS) loan product, Grab and OVO users can now access financing services directly within their respective apps without having to download the Superbank app.

In the third quarter of 2026, Superbank also introduced its Top-Up & Bayar (Top-Up & Pay) feature, enabling customers to manage a wide range of everyday transactions directly through the Superbank app, from topping up e-wallet balances and purchasing mobile credit to paying various bills. This new feature further enhances Superbank's digital banking services, providing customers with practical and integrated solutions for their everyday financial needs.

Superbank also strengthened its strategic collaboration with Grab to support the development of a sustainable mobility ecosystem through the procurement of hundreds electric vehicles for the GrabCar Plus Electric fleet. The initial phase of this initiative forms part of both companies' efforts to drive innovation and promote more environmentally friendly mobility.

Entering the final quarter of 2026, Superbank will continue to strengthen customer trust by developing relevant financial services, deepening ecosystem integration, and maintaining prudent business management. Supported by strong financial fundamentals and a solid capital position, Superbank remains committed to delivering secure, accessible, and reliable banking services that meet the financial needs of the Indonesian people.

oOo

About Superbank

PT Super Bank Indonesia Tbk (Superbank) is a bank with digital services supported by Grab, Emtek, KakaoBank and GXS, serving more than 8 million customers across Indonesia. In December 2025, Superbank entered a new chapter as a publicly listed company following its debut on the Indonesia Stock Exchange (IDX: SUPA) which also strengthened its capital structure and placed Superbank in the KBMI 2 category (Commercial Banks Based on Core Capital). With a mission to expand access to credit for retail customers and MSMEs, Superbank empowers its users through innovative solutions and strong collaboration within one of the most extensive digital ecosystems in the industry. Superbank's commitment to security is demonstrated by its ISO 27001 certification, which ensures adherence to international standards for information security.

The Superbank app is available for download on Google Play Store and Apple App Store. For the latest updates and more information about Superbank, please visit our website at http://www.superbank.id.

Media contact:

Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

KANTOR PUSAT : - Revenue Tower Lt. 28-29, SCBD Lot 13 District 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Telp (021) 50155550
- Treasury Tower Lt. 63, SCBD Lot 28 District 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Telp (021) 50155550

KANTOR CABANG : - Jl. Cihampelas No. 40 Bandung, Telp (022) 4200280
- One Satrio Unit E-19, CBD Mega Kuningan, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E.1.3, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan, Jakarta Telp (021) 31118007

Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30-Sep-26	31-Des-25
ASET			
1	Kas	179	217
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.164.876	2.197.889
3	Penempatan pada bank lain	813.916	59.644
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki	10.051.727	7.852.894
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	664.300	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	50.144	420.351
8	Tagihan akseptasi	-	-
9	Kredit yang diberikan	13.792.413	9.618.259
10	Pembiayaan syariah	-	-
11	Penyertaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	363.294	247.092
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	505.917	425.282
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	492.162	418.681
	c. Aset keuangan lainnya	13.755	6.601
14	Aset tidak berwujud	648.202	487.440
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	101.977	54.453
15	Aset tetap dan inventaris	168.904	114.927
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	58.540	39.733
16	Aset non produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antarkantor	-	-
17	Aset lainnya	447.189	803.067
	TOTAL ASET	**27.498.710**	**21.282.312**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS		
1	Giro	580.018	294.183
2	Tabungan	2.999.183	2.234.514
3	Deposito	14.017.861	9.298.432
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	-	-
7	Liabilitas spot dan derivatif / forward	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	660.379	-
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman / Pembiayaan yang diterima	-	-
12	Setoran jaminan	-	-
13	Liabilitas antarkantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	813.524	1.290.589
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**19.075.965**	**13.117.718**
	EKUITAS		
15	Modal disetor	3.389.702	3.389.702
	a. Modal dasar	10.000.000	10.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	6.610.298	6.610.298
	c. Saham yang dibeli kembali *(treasury stock)* -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor	5.538.342	5.538.342
	a. Agio	5.538.334	5.538.334
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	8	8
17	Penghasilan komprehensif lain	28.016	69.753
	a. Keuntungan	28.016	69.753
	b. Kerugian -/-	-	-
18	Ekuitas Lainnya	-	-
19	Cadangan	13.100	13.100
	a. Umum	13.100	13.100
	b. Tujuan	-	-
20	Laba/rugi	(546.415)	(846.303)
	a. Tahun-tahun lalu	(846.304)	(945.987)
	b. Tahun berjalan	299.889	99.684
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**8.422.745**	**8.164.594**
	TOTAL EKUITAS	**8.422.745**	**8.164.594**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**27.498.710**	**21.282.312**

Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (dalam %)

RASIO	30-Sep-26	30-Sep-25
RASIO KINERJA		
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	73,26	65,91
2 Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,10	1,45
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,10	1,45
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,99	3,27
5 *NPL gross*	2,30	2,83
6 *NPL net*	1,13	1,21
7 Kredit Kualitas Rendah (KKR)	11,35	10,67
8 *Return on Asset* (ROA)	2,04	0,75
9 *Return on Equity* (ROE)	5,23	1,66
10 *Net Interest Margin* (NIM)	8,62	10,64
11 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,25	94,69
12 *Cost to Income Ratio* (CIR)	54,16	70,14
13 *Loan to Deposit Ratio* (LDR)	78,36	92,06
KEPATUHAN (Compliance)		
1 a. Persentase pelanggaran BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
b. Persentase pelampauan BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
2 GWM		
a. GWM utama rupiah		
i. Harian	-	-
ii. Rata-rata	6,69	5,38
b. GWM valuta asing (harian)		
i. Harian	-	-
ii. Rata-rata	-	-
3 Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Sep-26	30-Sep-25
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga / Imbal Hasil			
1	Pendapatan Bunga / Imbal Hasil	2.348.889	1.498.143
2	Beban Bunga / Imbal Hasil	786.480	397.091
	Pendapatan (Beban) Bunga / Imbal Hasil Bersih	**1.562.409**	**1.101.052**
B. Pendapatan dan Beban Operasional lainnya			
1	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	21.748	9.918
4	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward *(realised)*	-	-
5	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan *equity method*	-	-
6	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan dividen	-	-
8	Komisi / provisi / fee dan administrasi	64.006	10.349
9	Pendapatan lainnya	10.294	16.950
10	Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan *(impairment)*	375.191	258.356
11	Kerugian terkait risiko operasional	312	1.159
12	Beban tenaga kerja	377.620	317.996
13	Beban promosi	52.295	33.265
14	Beban lainnya	467.972	445.956
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	**(1.177.342)**	**(1.019.515)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**385.067**	**81.537**
PENDAPATAN dan BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	(285)
2	Pendapatan non operasional lainnya	-	-
3	Beban non operasional	9	318
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**(9)**	**(603)**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**385.058**	**80.934**
	Pajak penghasilan	85.169	20.808
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(85.169)	(20.808)
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**299.889**	**60.126**
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	**-**	**-**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	**Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**-**	**-**
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	**Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**(41.737)**	**99.170**
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(41.737)	99.170
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(41.737)**	**99.170**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**258.152**	**159.296**
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	299.889	60.126
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**299.889**	**60.126**
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	258.152	159.296
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**258.152**	**159.296**
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	**-**	**-**
	DIVIDEN	**-**	**-**
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	**8,8**	**3,4**

Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Sep-26	31-Des-25
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas pinjaman / pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif / *forward*	-	-
3	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas kredit / pembiayaan yang belum ditarik	**3.609.634**	**2.576.155**
	a. *Committed*	7	400.007
	b. *Uncommitted*	3.609.627	2.176.148
2	*Irrevocable* L/C yang masih berjalan	-	-
3	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif / *forward*	-	-
4	Lainnya	-	-
III	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diterima	-	-
2	Lainnya	83.106	44.266
IV	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diberikan	-	-
2	Lainnya	-	-

Catatan :

1. Penyajian Laporan Keuangan pada tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia Tbk yang tidak diaudit sedangkan Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2025 disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, anggota dari KPMG International (Rekan penanggung jawab: Susamto, S.E., CPA), dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 09 Maret 2026 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Karena informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.
2. Laporan keuangan publikasi diatas disajikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, serta Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PB.11/2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Perubahan Format Laporan Publikasi.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Triwulanan
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL	30-Sep-26	30-Sep-25
I Modal Inti (Tier 1)	**7.815.607**	**4.882.873**
1 **CET 1**	**7.815.607**	**4.882.873**
1.1 **Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)**	**3.389.702**	**2.884.691**
1.2 **Cadangan Tambahan Modal**	**5.032.860**	**2.532.659**
1.2.1 Faktor Penambah	5.879.164	3.478.646
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	27.841	92.838
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27.841	92.838
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	5.851.323	3.385.808
1.2.1.2.1 Agio dari instrumen modal inti utama	5.538.334	3.312.582
1.2.1.2.2 Cadangan umum	13.100	13.100
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	299.889	60.126
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	846.304	945.987
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	846.304	945.987
1.2.2.2.1 Disagio dari instrumen modal inti utama	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	846.304	945.987
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
1.2.2.2.6 PPKA non-produktif	-	-
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
1.3 **Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan**		
1.4 **Faktor Pengurang Modal Inti Utama**	**606.955**	**534.477**
1.4.1 Pajak tangguhan	60.730	151.620
1.4.2 Aset tidak berwujud lainnya	546.225	382.857
1.4.3 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
1.4.5 Eksposur sekuritisasi	-	-
1.4.6 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
1.4.6.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan / atau Tier 2 pada bank lain	-	-
1.4.6.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.6.3 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2 **Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)**	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-
2.2 Agio dari intrumen modal inti tambahan	-	-
2.3 Disagio dari intrumen modal inti tambahan	-	-
2.4 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2.4.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan / atau *Tier 2* pada bank lain	-	-
2.4.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II Modal Pelengkap (Tier 2)	**126.700**	**88.573**
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier 2*	-	-
2 Agio dari intrumen modal pelengkap	-	-
3 Disagio dari intrumen modal pelengkap	-	-
4 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	126.700	88.573
5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
5.1 *Sinking Fund*	-	-
5.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier 2* pada bank lain	-	-
5.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
TOTAL MODAL	**7.942.307**	**4.971.446**

	30-Sep-26	30-Sep-25
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	10.136.054	7.085.850
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	705.891	456.396
TOTAL ATMR	**10.841.945**	**7.542.246**
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	**10**	**10**
ALOKASI RASIO KPMM AKTUAL UNTUK PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET 1 (%) - Rasio modal inti utama (minimal 4,5%)	4,50	4,50
Dari AT 1 (%) - Rasio modal inti tambahan yang dialokasikan (%)	-	-
Dari Tier 2 (%) - Tambahan rasio modal inti utama yang dialokasikan untuk memenuhi 6% modal inti (%)	1,50	1,50
Rasio modal pelengkap yang dialokasikan	1,17	1,17
Tambahan rasio modal inti utama yang dialokasikan untuk memenuhi KPMM Profil risiko	2,83	2,83

	30-Sep-26	30-Sep-25
RASIO KPMM (Aktual)		
Rasio CET 1 (%)	72,09	64,74
Rasio *Tier 1* (%)	72,09	64,74
Rasio *Tier 2* (%)	1,17	1,17
Rasio KPMM (%)	**73,26**	**65,91**
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	***63,26***	***55,91***
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		
Capital Conservation Buffer (%)	2,50	-
Countercyclical Buffer (%)	-	-
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	-	-

Laporan Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif / *Forward* Triwulanan
Per Tanggal 30 September 2026
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
1	*Spot*	-	-	-	-	-
2	*Forward*	-	-	-	-	-
3	*Option*	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4	*Future*	-	-	-	-	-
5	*Swap*	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-
B	**Terkait dengan Suku Bunga**					
1	*Forward*	-	-	-	-	-
2	*Option*	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3	*Future*	-	-	-	-	-
4	*Swap*	-	-	-	-	-
5	Lainnya	-	-	-	-	-
C	**Lainnya**					
	J U M L A H	-	-	-	-	-

Pengurus Bank

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris : Anton Hermanto Gunawan
- Komisaris : Neneng Meity Goenadi
- Komisaris Independen : Zannuba Arifah CH.R

Direksi
- Presiden Direktur : Tigor M. Siahaan
- Direktur : Melisa Hendrawati
- Direktur : Bhavana Balramdas Vatvani
- Direktur : Amalia Pratantara
- Direktur : Sukiwan

Pemegang Saham Pengendali (PSP)

1 Pemegang Saham Pengendali Terakhir : Anthony Tan Ping Yeow
melalui:
a. PT Kudo Teknologi Indonesia : 16,67%
b. GXS Bank Pte. Ltd. : 17,66%
c. A5-DB Holdings Pte. Ltd. : 16,92%
d. PT Grab Teknologi Indonesia : 0,25%

2 Pemegang Saham Pengendali Terakhir: Eddy K. Sariaatmadja
melalui:
a. PT Elang Media Visitama : 27,73%

Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (≥ 5%) :
- Tidak Ada

Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5%) :
1. Kakaobank Corp. : 8,66%

Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Sep-26						30-Sep-25					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I	**PIHAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan spot dan derivatif / *forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	152.066	-	-	-	-	152.066	83.548	-	-	-	-	83.548
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	99.082	-	-	-	-	99.082	678	-	-	-	-	678
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**SELAIN PIHAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	813.916	-	-	-	-	813.916	43.874	-	-	-	-	43.874
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan spot dan derivatif/forward												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	10.051.727	-	-	-	-	10.051.727	5.288.358	-	-	-	-	5.288.358
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	664.300	-	-	-	-	664.300	646.846	-	-	-	-	646.846
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	50.144	-	-	-	-	50.144	56.820	-	-	-	-	56.820
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	804.195	187.670	42.407	9.740	34.073	1.078.085	385.239	67.992	29.675	40.964	55.348	579.218
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	11.273.835	1.057.463	148.537	56.952	25.475	12.562.262	7.608.382	636.089	55.902	49.920	24.112	8.374.405
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	3.570	764	-	-	11.263	15.597	4.635	798	-	-	17.628	23.061
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	3.438.491	56.981	11.712	1.147	2.221	3.510.552	1.840.105	11.505	1.939	1.048	846	1.855.443
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1	Total aset bank yang dijaminkan :												
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2	Agunan yang diambil alih						-						-

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Triwulanan
Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Sep-26					30-Sep-25				
		CKPN			PPKA wajib dibentuk		CKPN			PPKA wajib dibentuk	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	-	-	8.139	-	-	-	-	439	-
2	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	22.670	-	-	21.234	-	18.597	-	-	7.829	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit dan pembiayaan yang diberikan	274.850	53.005	164.307	121.899	157.442	271.869	63.095	149.808	80.772	132.581
8	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan lainnya	13.755	-	-	-	-	12.639	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi	5.608	109	-	-	7.393	11.006	95	4	-	2.229

Jakarta, 28 Oktober 2026

PT Super Bank Indonesia Tbk